

# MODUL AJAR

## Mencipta Karya Seni Rupa Dua Dimensi

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	Zakiah Raisa Bilqis, S,sn
Nama Institusi	SMA NEGERI 1 GONDANG
Fase/Kelas	E/X
Elemen	Mencipta
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menciptakan karya seni yang menunjukkan pilihan keterampilan , medium, dan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu yang sesuai dengan tujuannya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu
Alokasi Waktu	4 JP (4 x 45 menit)
Media Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gawai</li> <li>Media Kertas, canvas, kain</li> <li>Bahan dan alat eksplorasi pendukung seperti spanram, pewarna (cat air, cat minyak, cat akrilik , krayon, pensil warna, konte, arang)</li> </ul>
Prasyarat kompetensi	Sebelum pembelajaran dimulai: 1. siswa sudah dapat mengenal unsur seni yang terdiri dari titik, bidang, warna, gelap terang 2. Siswa sudah dapat menerapkan prinsip keseimbangan, irama, kontras

#### C. LANGKAH PEMBELAJARAN

##### Langkah 1: Curah pendapat Pertemuan 1

- Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik , "Apa yang membuat sebuah karya lukis itu indah?" atau bagaimana sayabis a menciptakan sebuah lukisan yang indah dan mewakili perasaan saya?"
- Peserta didik berdiskusi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah karya 2 dimensi berupa gambar /lukisan/kolase.

## Langkah2:Mengamati Pertemuan 2

- Pesertadidikmengamatidanmemahamimateriberkaitandengan penciptaan karya seni dengan pemahaman awal tentang unsur seni dan prinsip seni dari gambar contoh dalam bentuk foto dan video tutorial penciptaan karya seni , berikut vidio pembuatan karya seni

☒ <https://www.youtube.com/watch?v=bhJUM53nzyg>

☒ <https://www.youtube.com/watch?v=s4iqLwTC2J0>

☒ <https://www.youtube.com/watch?v=QaRjtUHJWek>

Gambaryangbisadilihatpesertadidik



Sumbergambar:<https://berilit.blogspot.com/2016/04/7-teknik-dalam-menggambar-bentuk.html>

Karyalukisdenganteknikaquarelbisamenggunakankertaslinensebagai media gambar dengan bahan cat air



Sumbergambar:<https://www.tataruang.id/2023/01/11/contoh-gambar-pointilis-dan-penjelasan-teknik-membuatnya/>

Karyadenganteknikpointilisbisamenggunakankertasgambarsebagai media gambar dengan bahan spidol dan cat



Sumbergambar:<https://www.liputan6.com/hot/read/4444417/>



Sumber gambar: <https://hot.detik.com/art/d-6043394/>

Karya dengan teknik mozaik dengan penerapan unsur seni dan prinsip seni

- Peserta didik menguatkan ide penciptaan dengan melihat video berkaitan dengan ide-ide penciptaan karya dengan penerapan gestur, unsur, prinsip dan fungsi tujuan penciptaan karya
- Peserta didik mulai dengan melihat keragaman karya seni yang ada di sekitar
- Peserta didik bereksplorasi ide dan gagasan serta konsep tujuan pembuatan karya (hias atau terapan)
- Peserta didik menentukan media dan bahan yang akan digunakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk dalam kreasinya
- Peserta didik membuat sketsa bentuk dari karya yang akan dibuat
- Peserta didik melakukan konsultasi dengan guru berkaitan dengan karya yang akan dibuat
- Peserta didik menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya
- Peserta didik mendapatkan *feedback* guru mengenai sketsa bentuk dari karya yang dibuat. *Feedback* yang diterima bisa meliputi saran pengembangan bentuk, warna, dan alat, bahan, dan teknik yang digunakan.
- Peserta didik ditugasi untuk membawa peralatan dan bahan untuk pembuatan karya

#### Langkah 4: Penciptaan Karya Pertemuan 3 dan 4

- Peserta didik menyiapkan bahan dan media sesuai dengan konsep dan ide gagasan pada pertemuan sebelumnya

- Peserta didik membuat karya sesuai dengan ide gagasan masing-masing
- Setelah peserta didik selesai membuat karya, mereka membuat *caption* untuk karya yang berisi: judul, media, deskripsi singkat karya yang dibuatnya
- Peserta didik melaksanakan evaluasi dan refleksi pembelajaran hari ini
  - ☒ Apakah yang kalian rasakan setelah menyelesaikan karya kalian?
  - ☒ Sebutkan teknik dan media yang paling kalian sukai?
  - ☒ Pengalaman baru apa yang kalian dapatkan?
  - ☒ Peserta didik saling mengapresiasi karya

Rubrik hasil karya

indikator	4	3	2	1
Mengkomposisikan minimal 3 unsur seni	Mengkomposisikan lebih dari 3 unsur seni	Mengkomposisikan 3 unsur seni	Mengkomposisikan 2 unsur seni	Mengkomposisikan 1 unsur seni
Menerapkan 2 prinsip desain	Menerapkan 3 prinsip desain	Menerapkan 2 prinsip desain	Menerapkan 1 prinsip desain	Belum menerapkan prinsip desain
Menerapkan perencanaan dalam karya: membuat sketsa bentuk, menentukan perencanaan alat, bahan dan teknik	Merencanakan 4 aspek yang dimaksud	Merencanakan 3 aspek yang dimaksud	Merencanakan 2 aspek yang dimaksud	Merencanakan 1 aspek yang dimaksud
Menunjukkan orisinalitas ide penciptaan	Menunjukkan orisinalitas ide penciptaan (menggunakan ide pribadi)	Memodifikasi ide penciptaan karya seni terkenal	Meniru ide penciptaan karya seni orang lain	Memerlukan bantuan dalam mencari ide



B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Definisi Karya Dua Dimensi

Karya seni rupa dua dimensi adalah karya seni yang memiliki dua ukuran atau dua sisi. Karya seni ini hanya memiliki panjang dan lebar saja, tanpa dimensi ketiga yaitu ruang.

2. Fungsi Karya Dua Dimensi

Fungsi karya dua dimensi yaitu sebagai elemen estetik pada permukaan datar. Sebagai bentuk rupa yang mudah dibuat dari segi media dan teknis karena hanya perlu mengisi bidang panjang dan lebar saja.

3. Unsur Fisik Seni Rupa Dua Dimensi Seni rupa dua dimensi berasal dari berbagai unsur pembentuk kesatuan yang diolah sedemikian rupa oleh perupa atau desainer. Unsur tersebut adalah:

- Garis \_\_\_\_\_
- Bidang \_\_\_\_\_
- Ruang \_\_\_\_\_
- Tekstur \_\_\_\_\_
- Gelap-Terang \_\_\_\_\_
- Warna \_\_\_\_\_

Ragam Teknik Berkarya Dua Dimensi Beberapa macam teknik dalam membuat karya dua dimensi diantaranya:

- Teknik gambar \_\_\_\_\_
- Teknik cetak/grafis \_\_\_\_\_
- Teknik lukis \_\_\_\_\_
- Teknik kolase \_\_\_\_\_
- Teknik fotografi \_\_\_\_\_
- Teknik media campuran (mixed media) \_\_\_\_\_
- Teknik ragam hias \_\_\_\_\_

TEKNIKA QUAREL

Pengertian teknik aquarel \_\_\_\_\_

Mengutip situs kemendikbud, teknik aquarel merupakan teknik yang digunakan baik dalam gambar maupun melukis dengan sapuan warna yang tipis, transparan dan tembus pandang.

Sementara itu, Novalinda dan Nelly Andriana dalam Buku Ajar. Nirmana Sketsa Dasar menyebut teknik aquarel merupakan teknik seni rupa yang digunakan untuk menutup objek lukis yang dilakukan dengan menyapu cat air secara tipis. Teknik ini menggunakan media basah agar menghasilkan warna yang transparan \_\_\_\_\_



Ciri teknik aquarel

Mengutip jurnal Universitas Persada Indonesia YAI, berikut beberapa ciri lukisan yang menggunakan teknik aquarel:

- ☒ Cita aquarel harus dicampur dengan air untuk penggunaannya
- ☒ Sifatnya mudah mengering sehingga hasil lukisannya ekspresif dan spontan
- ☒ Sifatnya tidak bisa menutup warna atau media yang terlapisi cat air, sehingga warna dasarnya tidak ikut hilang
- ☒ Sifatnya transparan
- ☒ Mudah dipengaruhi oleh suasana sekitarnya, misalnya udara yang lembab, udara yang kering maupun cairan dan hal lainnya
- ☒ Mudah dalam pembersihannya
- ☒ Tidak memiliki aroma atau baumenyengat
- ☒ Warna yang dihasilkan cenderung terkesan terang dan segar

ar Teknik yang digunakan untuk melukis tersebut disebut teknik

fresco Jenis teknik aquarel

Melukis menggunakan teknik aquarel memiliki dua jenis variasi teknik yaitu *wet on wet* (basah di atas basah) dan *wet on dry* (basah di atas kering). Masing-masing variasi teknik ini memiliki spesifikasi sendiri dan menghasilkan karya yang berbeda

Mengutip watercolour affair berikut penjelasan kedua jenis teknik tersebut

t Teknik *wet on wet* (basah di atas basah)

Teknik basah di atas basah ini berarti cat basah dioleskan ke kertas basah atau ditambahkan ke cat sapuan basah baru. Teknik ini menghasilkan tepian yang lembut, efek acak yang kompleks dan gradasi warna yang indah

Cara melukis menggunakan teknik *wet on wet* ini dimulai dengan menggolongkan kertas untuk membuatnya lembab, lalu mulai memberikan warna. Tahap pra – pembasahan kertas dengan cara ini sering disebut dengan priming

Caranya dengan menambahkan lebih banyak cat ke area cat yang masih basah. Menambahkan cat basah ke basah lain dikenal sebagai pengisian

Pengisian ini memungkinkan cat berbau dengan cara yang cukup baik. Sebab cat air akan mengikuti air.



Melukis dengan teknik *wet on wet* ini adalah mengontrol kelembaban untuk membantu dan membatasi

pigmentat. basahnya kertas, dan beban pada kuas lukis berpengaruh pada perilaku cat saat melukis dengan metode ini, sehingga pelukis harus benar-benar memiliki ide yang baik untuk menemukan keseimbangan yang tepat dari kertas yang lembab dan kuas yang basah.

Teknik *wet on Dry* (basah di atas kering)

Teknik basah di atas kering ini berarti mengoleskan cat basah ke atas kertas kering atau cat basah ke area media kering. Teknik basah di atas kering ini kering memungkinkan pelukis mendapatkan lebih banyak detail, tepian yang lebih tajam, dan bentuk yang terdefinisi dengan baik

Beberapa teknik dengan teknik *wet on dry* yaitu:

*Wet on Dry Flat Wash*

Teknik ini merupakan metode yang paling umum digunakan pelukis teknik aquarel. Teknik ini menggunakan sapuan yang datar, tujuannya untuk mendapatkan hasil akhir lukisan

Cara melukis dengan teknik ini yaitu mengisi kuas dengan cat yang cukup sehingga bisa mengalir dengan bebas. Mulailah dari atas ke bawah, memiringkan kertas bisa membantu karena gravitasi bisa membantu cat mengalir ke bawah

*Graduated Blending Wet On Dry*

Melukis di atas kertas kering menghasilkan bentuk dan tepian yang tajam, tapi terkadang pelukis ingin memberi bentuk lain untuk bagian tepi yang tajam tersebut. Nah cara ini dinamakan graduated blending

*Variated blending with on dry*

Ketika melukis dengan teknik *wet on dry* bisa menghasilkan beragam variasi warna. Pelukis yang menggunakan teknik *wet on dry* akan mudah mengontrol kombinasi warna yang dihasilkan daripada yang menggunakan teknik *wet on wet*

Jenis pencampuran ini melibatkan teknik glazing (menyatukan warna gelap dan terang, dan menonjolkan pencahayaan dalam lukisan). Cara melukis dengan teknik ini sama persis dengan teknik *dry on dry graduated blending*

### TEKNIK KOLASE

Merupakan salah satu jenis kesenian yang menyajikan kreativitas. Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni

Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya.

Berikut bahan-bahan yang biasa digunakan dalam membuat senikolase.

1. Serutankayu

Serutankayu dapat digunakan sebagai bahan kolase, namun sebaiknya dikeringkan dulu agar warnanya tidak berubah dan mudah ditempelkan.

2. Kaca

Kacajuga bisa digunakan untuk membuat kolase. Kamu bisa menggunakan bekas potongan kaca dan kemudian menambahkan warna dengan cat untuk variasi.

3. Batu

Samahalnyadengankaca, batubisadicat untuk menambah variasi ketika digunakan untuk membuat kolase.

4. Logam

Kamubisamenggunakanbekaspotonganlogamyangmudahdidapatuntukmembuatkolase, seperti seng, kuningan, dan aluminium.

5. Keramik

Keramikyangberwarna-warnidanmemilikiteksturyangberagamjugacocokmenjadibahanuntuk membuat kolase. Kamu bisa menggunakan keramik bekas di rumah jika memilikinya. Hanya saja, pemotongannya cukup rumit.

6. Batok kelapa

Batokkelapauntukkolasesebaiknyamerupakanyangsudahtua. Lalu, bersihkan sebelum digunakan agar serat serabutnya tidak terurai ketika hendak digunakan untuk kolase.

7. Biji-bijian

Biji-bijianmerupakanbahankolaseyangpalingpopuler, khususnya untuk prakarya pelajar sekolah. Hal ini karena biji-bijian memiliki bentuk, warna, dan tekstur yang beragam dan mudah diaplikasikan menjadi kolase. Selain itu, warnanya cenderung tidak mudah berubah.

8. Daun-daunan

Tak hanya biji-bijian, bahan kolase yang juga populer untuk pembuatan kolase pelajar adalah daun-

daunan. pesertadidikbisamenggunakan daun yang sudah kering dan bersih untuk disusun menjadi kolase. Pilihlah warna daun yang berbeda-beda agar kolase menjadi semakin menarik.

9. Kulit-kulitan

Kulit-kulitandaritumbuh-tumbuhanjugabisamenjadibahankolase. Misalnya, kulit salak, kulit jeruk, kulit pisang, dan lainnya. Namun bersihkan dan keringkan dulu agar tidak ada getah yang menempel.

10. Kertas bekas

Kolasepelajarjugabisanyamenggunakan kertas bekas. Kamu bisa memilih kertas bekas yang berwarna, seperti dari koran, majalah, poster, dan kemasan bekas produk

